

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui serangkaian wawancara dengan ketiga subjek yakni ibu dari anak yang menyandang *intellectual disability* dan bersekolah di SLBN-1 Buntok maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran rasa bersalah yang dialami oleh ibu dari anak yang menyandang *intellectual disability* ialah berupa kritik diri, evaluasi akan kesalahan, dan penyesalan, dengan pikiran akan kegagalan yang dilakukan di masa kehamilan dan pola asuh yang berakibat pada keadaan anak. Selain itu rasa bersalah yang dialami oleh ketiga subjek berjenis *Causation Guilt* yakni rasa bersalah pada ibu yang merasa bertanggung jawab atas kondisi yang dialami oleh anak. Karenanya, perilaku yang muncul setelah mengalami rasa bersalah ialah ibu berusaha untuk perkembangan anak dengan mensekolahkan anak di SLB, melakukan terapi psikolog, dan konsultasi kondisi anak kepada guru SLB.
2. Faktor yang mempengaruhi rasa bersalah pada ketiga subjek yakni ibu yang mempunyai anak penyandang *intellectual disability* ialah tidak terwujudnya berbagai harapan mengenai gambaran ideal keadaan anak, kurangnya motivasi keluarga dan lingkungan dalam mengurus perkembangan anak, serta pandangan negatif yang didapat dari keluarga dan lingkungan terhadap

ibu yang menganggap keadaan anak akibat kegagalan ibu dalam mengurus anak.

3. Berdasarkan serangkaian proses penelitian, maka peneliti juga menemukan beberapa penemuan di luar rumusan masalah yang ingin diteliti, yaitu rasa bersalah yang dialami oleh Ibu berdampak pada stres yang dialami oleh Ibu, dan kemudian stres tadi mempengaruhi nafsu makan dan kesulitan tidur pada subjek. Kemudian, berdasarkan penelitian juga ditemukan bahwa *intellectual disability* yang dialami oleh anak juga berdampak pada religiusitas pada ibu, yakni ibu menjadi lebih dekat dan semakin banyak berdoa kepada Tuhan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi untuk masukan yang lebih baik sebagai berikut:

1. Untuk instansi, khususnya perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin agar kedepannya dapat memperbanyak literatur atau referensi terkait pembahasan mengenai rasa bersalah menurut perspektif Islam maupun psikologi barat, untuk mempermudah peneliti selanjutnya dalam menemukan referensi yang sesuai.
2. Untuk orangtua yang mempunyai anak penyandang disabilitas terutama *intellectual disability* agar dapat bergabung dalam sebuah komunitas yang dapat membantu berbagi ilmu terkait anak disabilitas dan saling mendukung satu sama lain agar tidak menyalahkan diri akan keadaan yang dialami oleh anak, selain itu untuk orangtua agar semakin meningkatkan keimanan

sehingga dapat menerima dan bersyukur akan keadaan yang terjadi dan kemudian tidak terlarut-larut dalam rasa bersalah dan penyesalan.

3. Untuk keluarga dan lingkungan agar lebih mendukung orangtua terutama ibu yang mempunyai anak *intellectual disability*. Dukungan yang diberikan dapat berupa ikut berempati dan perilaku positif saat bertemu anak, yang kemudian dukungan tersebut akan mempengaruhi penerimaan diri dan semangat ibu dalam mendampingi perkembangan anak.
4. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperhatikan variabel lain yang mungkin mempengaruhi rasa bersalah pada ibu dengan anak penyandang *intellectual disability*, seperti ibu yang menjadi *single mother*, ibu yang bekerja kantoran, memperhatikan perbedaan rasa bersalah berdasarkan tingkat pendidikan, dan memperhatikan bagaimana cara ibu dalam mengatasi stres yang dialami akibat dampak dari rasa bersalahnya.